

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamis merupakan sifat zaman yang artinya terus bergerak menuju peradaban yang lebih sempurna. Salah satu indikator berubahnya zaman adalah penggunaan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang kehidupan. (Handarini 2018)

Berbagai bidang kehidupan mengalami metamorfosis ke arah pembaruan yang mutlak terjadi, misalnya pendidikan. Pendidikan ibarat wadah untuk membentuk warga negara yang cerdas dan mampu menyelesaikan segala persoalan kehidupan. Pendidikan merupakan sebuah produk yang dihasilkan untuk menggapai cita-cita nasional (Nurgiansah, Pratama, and Iman Nurchotimah 2021). Cita-cita Nasional Negara Indonesia termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa terlebih negara kita punya visi generasi emas pada 2045 mendatang sebagai perayaan 100 tahun kemerdekaan Indonesia.

Namun seiring berjalannya waktu, akhir tahun 2019 berasal dari Wuhan China muncul virus bernama corona atau Covid-19 yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia tanpa terkendali yang merepotkan seluruh negara baik itu negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia yang pada akhirnya Covid 19 ini ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 12 Maret 2020 (Kharisma, Roesminingsih, and Suhanadji 2020) Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Astini, Sari 2020). Virus ini berbeda dengan virus sebelumnya yang juga berasal dari negara China seperti flu burung atau flu babi yang penularannya melibatkan hewan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari-29

Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Nograhany Widhi Koesmawardhani 2020) Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau UNESCO menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu kegiatan sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan (Achmad Yurianto 2020).

Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas, menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home and physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar *offline* menjadi *online*. Bekerja dari rumah atau *Work From Home* yang dilaksanakan saat ini merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020). Presiden mengimbau agar dapat meminimalisir penyebaran virus corona, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. (Widodo 2020)

Mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Dalam praktiknya proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar *online*. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Lembaga pendidikan di Indonesia dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi semuanya menerapkan pembelajaran *online*.

Daring sendiri merupakan akronim dari dalam jaringan yang bermakna saling bertukar informasi dengan media yang terhubung via jaringan internet. Menurut Isman (Dewi 2020), pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi pembelajaran

dengan menggunakan komputer dan akses internet. Pembelajaran daring adalah suatu implementasi dari proses belajar mengajar dengan saling bertukar informasi menggunakan jaringan internet untuk mendapatkan target yang lebih masif (Bilfaqih and Qomarudin 2015). Melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pembelajaran secara *online* dinilai menjadi alternatif yang paling memungkinkan saat ini untuk keberlangsungan pembelajaran dengan tetap menjaga jarak demi mencegah penyebaran virus corona dan mematuhi aturan untuk tidak berkumpul di satu tempat. Pembelajaran daring dengan penggunaan jaringan internet dapat diadakan dan diikuti secara gratis atau dengan biaya tertentu.

Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku (Dewantara and Nurgiansah 2020). Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi (Suhada et alP. 2020). Beragam pilihan aplikasi untuk pembelajaran daring diantaranya *zoom, googleclassroom, whatsapp, email*, dll.

(S. Lestari 2021) Menyatakan bahwa inovasi pendidikan dengan pembelajaran daring yang menggunakan berbagai aplikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan perihal ketersediaan sumber pembelajaran yang bervariasi. Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran daring termasuk aktivitas pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar, dimana seorang guru sebagai pengajar untuk memandu peserta didik agar terlaksananya proses pembelajaran yang berada pada lokasi terpisah sehingga memerlukan media interaktif agar dapat saling terhubung yang salah satunya adalah pada mata pelajaran matematika di SD.

Matematika sebagai ilmu yang universal sehingga dapat digunakan dalam kehidupan manusia dan dalam hal ini matematika juga mendasari dan menjadi faktor perkembangan teknologi modern serta mempunyai peran penting dalam berbagai

disiplin dan memajukan daya pikir manusia, oleh karena itu matematika termuat dalam pembelajaran disetiap jenjang pendidikan.

Adanya problematika yang terjadi bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik bagi peserta didik, hal tersebut terjadi sebab sebagaimana berdasarkan teori Piaget mengenai perkembangan kognitif (pengetahuan) peserta didik sekolah dasar berada pada tahapan operasioanal konkret yang berusia 7 - 12 tahun, Piaget berpendapat bahwa pada umumnya peserta didik sekolah dasar sulit memahami matematika yang bersifat abstrak. (W. I. Lestari and Putra 2020)

(Auliya 2016) Menyatakan bahwa matematika dianggap sulit dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, terdapat simbol/lambang serta rumus yang membingungkan peserta didik. Selaras menurut (Setiawan 2017) dalam penelitiannya bahwa permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar bahwa konsep matematika yang abstrak sering kali membuat guru kesulitan dalam menjelaskan materi kepada siswa secara virtual.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya perubahan dalam pembelajaran matematika selama daring berjalan. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting untuk kreatif dalam mengembangkan pembelajaran, terkhusus penerapan sistem pembelajaran daring dapat menggunakan model, metode, strategi yang menyenangkan dan mengaitkan materi matematika dengan konteks dunia nyata sehingga dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Winarno (2012: 4) Menyampaikan salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan adalah pada rancangan kurikulum. Menurut Sani (2014:45) “Didalam kurikulum 2013 mengartikan standar kompetensi lulusan (SKL) adalah kompetensi yang mencakup afektif, kognitif dan psikomotor sebagai tujuan kriteria lulusan”. Dalam kurikulum 2013 salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan

adalah pendekatan saintifik seperti yang tertera dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, prinsip pembelajaran yang digunakan salah satunya yaitu dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penggunaan pendekatan ilmiah, oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik atau ilmiah.

Adapun standar mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 meliputi aspek perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang telah diatur dalam kebijakan yang disusun dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus dan kompetensi yang diharapkan (Permendikbud Tahun 2016 Nomor 022 2016) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136). Penilaian hasil belajar adalah mengumpulkan data mengenai kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah materi pembelajaran diberikan, yang dapat dilakukan dengan tes maupun non tes (Winarno, 2014:1). Untuk mengetahui pelaksanaan di lapangan dari standar atau kondisi yang ideal, dengan demikian perlu diadakan evaluasi.

Berdasarkan observasi awal, Sekolah Daarul Qur'an merupakan sekolah swasta yang berada di Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan kurikulum 2013. Namun, pada saat ini dunia pendidikan sedang dihadapkan tantangan yang berat dan

rumit yaitu wabah virus COVID 2019. Sejak awal pembelajaran pada masa pandemi covid 19 SD Daarul Qur'an sudah menggunakan aplikasi daring yaitu *Zoom*. Masa peralihan dari tatap muka menjadi online tentu tidak serta merta tanpa masalah. Dalam hal ini, pemerintah, satuan pendidikan, guru, peserta didik dan orang tua sedang berusaha beradaptasi dengan perubahan drastis yang diakibatkan wabah yang mematikan ini. Tidak sedikit persoalan dan permasalahan yang dihadapi seluruh komponen pendidikan untuk menyelenggarakan kontinuitas pembelajaran sebagaimana mestinya. Kondisi ini melahirkan pilihan yang tidak bisa ditawar yaitu melakukan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*). Pembelajaran daring ini diikuti oleh guru, dan peserta didik dari rumah masing-masing melalui media online. Peserta didik secara mental belum siap mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik banyak merasa tertekan dalam kondisi ini. Apalagi dalam pembelajaran matematika setiap guru harus menampilkan media pembelajaran seperti power point, video dan juga pendekatan kepada siswa jika ada yang tidak dimengerti. Hal unik dalam pembelajaran matematika yang dilakukan di SD Daarul Qur'an yaitu dengan bercerita dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil perubahan kurikulum secara nasional dengan kondisi lapangan yang terjadi di SD Daarul Qur'an Kalibata City masih terjadi kesenjangan. Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2016 mengharapkan agar pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan menuntut guru untuk kreatif dalam melakukan pembelajaran secara virtual. Namun kenyataannya di SD Daarul Qur'an orientasi pembelajaran yang disajikan secara umum oleh guru masih berorientasi pada penugasan. Artinya pembelajaran daring tidak berorientasi pada pembelajaran bermakna atau tidak menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), sesuai dengan arahan Menteri Pendidikan sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Sebagai contoh pada saat

pembelajaran daring, yang tampak adalah guru masih menjadi pusat pembelajaran dan pembelajaran hanya dari satu arah. Guru hanya mengirimkan materi dan penugasan. Sehingga peserta didik kurang dapat berpikir kritis dan aktif.

Atas dasar uraian dan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sekolah tersebut menjalankan proses belajar mengajar ditengah pandemi, dan salah satu jenjang pendidikan dasar yang menerapkan pembelajaran daring di Kecamatan Pancoran adalah SD Daarul Qur'an Kalibata city, inilah yang peneliti jadikan alasan untuk meneliti proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan saintifik. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut **Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Mata Pelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik di SD Daarul Qur'an Kalibata City.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Daarul Qur'an Kalibata City?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring materi pecahan senilai di kelas 4 SD Daarul Qur'an Kalibata City?
3. Bagaimana hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Daarul Qur'an Kalibata City?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Daarul Qur'an Kalibata City

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring materi pecahan senilai di kelas 4 SD Daarul Qur'an Kalibata City
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Daarul Qur'an Kalibata City

D. Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 dalam mata pelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di SD Daarul Qur'an Kalibata City yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain atau pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam ruang lingkup dunia Pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta perbaikan bagi:

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa pada saat pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika dengan pendekatan saintifik

- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring

b. Bagi guru

- 1) Menjadi suatu inovasi bagi pendidik dalam kegiatan belajar mengajar

2) Menciptakan kesadaran pendidik tentang tanggung jawab terhadap kualitas dalam proses belajar mengajar

3) Memotivasi pendidik untuk terus melakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa

c. Bagi sekolah

1) Perubahan/perbaikan yang lebih baik karena mampu menanggulangi masalah belajar siswa

2) Iklim pendidik di sekolah lebih kondusif

3) Peningkatan prestasi sekolah dengan melihat perbaikan proses dan kemampuan berpikir kritis siswa

E. State Of The Art

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk memperkaya pembahasan pada penelitian ini serta membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan 20 jurnal dari penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Jurnal tersebut antara lain :

1. (Mutaqinah and Hidayatullah 2020), *Jurnal PETIK Volume 6, Nomor 2*. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh di jenjang SD, SMP, SMA dan SMK di semua Kab./Kota Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metoda survey
2. (Brihannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra 2013), *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang keefektifitasan proses pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19. Penelitian menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif.

3. (Roni Hamdani and Priatna 2020), *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Penelitian ini untuk menguji tingkat efektifitas pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey
4. (Dewi 2020), *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring dirumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik COVID-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan
5. (Kurniasari, Pribowo, and Putra 2020), *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan proses belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19 di kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Mix method (kualitatif dan kuantitatif)
6. (Sutini et al. 2020), *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan e-learning madrasah pada siswa kelas IX MTs Negeri Gresik. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey
7. (Mustakim 2020), *Al asma: Journal of Islamic Education*. Bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika pada peserta didik SMA Negeri 1 Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.
8. (Hasanah, Khaulah, and Husnidar 2020), *jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada pelajaran matematika selama masa pandemi covid-19 terhadap siswa SMP Negeri 6 Samalanga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif

9. (W. I. Lestari and Putra 2020), *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika*. Bertujuan untuk memaparkan efektivitas pembelajaran matematika menggunakan media pemberian tugas Google Form di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
10. (Nadeak 2020), *International Journal of Advanced Science and Technology*. This study aims to analyze the effectiveness of distance learning using social media during the Covid-19 Pandemic. This study used a survey method using a questionnaire
11. (Bahasoan et al. 2020), *International Journal Of Science, Technology & Management*. This study aims to determine the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive study using survey methods conducted online.
12. (Abidin, Hudaya, and Anjani 2020), *Research and Development Journal Of Education*. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 pada santri Rumah Al Qashwa tingkat SMP dan SMA di Poltangan Pejaten Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif
13. (Baety and Munandar 2021), *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas pembelajaran daring ditinjau dari akses pendukung terlaksananya pembelajaran daring yang paling banyak digunakan pada peserta didik jenjang menengah hingga perguruan tinggi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

14. (Fauzi and Sastra Khusuma 2020), *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 5(1). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci perspektif dari SD guru sekolah tentang pembelajaran online dalam kondisi pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
15. (S. Lestari 2021), *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*. penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran online pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus eksplorasi kualitatif
16. (Astuti 1377), *Journal of Integrated Elementary Education, Vol. 1, No. 1, Maret 2021*. Metode survey
17. (Dewantara and Nurgiansah 2020), *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid 19 bagi mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan model Kuantitatif dengan metode survei.
18. (Farell, Simatupang, and Giatman 2021), *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui analisis efektivitas pembelajaran pada pendidikan vokasi dengan metode asynchronous dan metode synchronous. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
19. (Nurdin and Anhusadar 2020), *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online yang dilakukan oleh pendidik PAUD di tengah pandemi covid 19 di Kota Kendari. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survey deskriptif.
20. (Asmuni 2020), *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan pokok bahasan menghitung luas bangun datar menggunakan model pembelajaran berbasis

proyek pada siswa kelas VI SD Negeri Pinedapa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus.

Berdasarkan *review literatur* dari 20 jurnal di atas, dilakukan analisis menggunakan bantuan aplikasi *vosviewer* untuk memudahkan dalam menemukan perbedaan dari penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Topik pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 pada mata pelajaran matematika banyak dilakukan pada penelitian tahun 2020-2021. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, banyak penelitian yang mengaitkan antara pembelajaran daring dengan mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran lainnya dan topik yang lain. Namun, masih belum banyak penelitian yang menggandengkan topik pendekatan saintifik dalam mata pelajaran matematika pada saat pembelajaran daring. Sehingga, hal tersebut yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah ada sebelumnya. Dalam buku panduan UNJ (2019) dijelaskan bahwa unsur kebaruan dapat berupa topik, penemuan, inovasi, model, obyek, kasus, metode, maupun hal lainnya. Dalam hal ini, penelitian yang akan dilakukan sudah memenuhi unsur kebaruan dari aspek metode pembelajaran yang akan digunakan.